

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Industri rumah tangga emping melinjo di desa Blengorwetan kecamatan Ambal kabupaten Kebumen selama 2 minggu produksi membutuhkan rata-rata biaya sebesar Rp 691.024. Rata-rata pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 167.483 dengan rata-rata keuntungan sebesar -Rp 7.914. Namun, ada sebanyak 11 pengrajin yang memperoleh untung karena pengrajin tersebut mampu memperoleh harga jual yang cukup tinggi antara Rp 41.000 hingga Rp 60.000/kg.
2. Kelayakan industri rumah tangga emping melinjo dapat diketahui dengan menghitung produktivitas tenaga kerja, produktivitas modal dan R/C. Nilai produktivitas tenaga kerja sebesar Rp 18.016/HKO dan produktivitas modal sebesar -1,26%. Kemudian nilai R/C dari industri rumah tangga emping melinjo di desa Blengorwetan sebesar Rp 0,99. Jika dilihat dari ketiga perhitungan tersebut maka industri rumah tangga emping melinjo di desa Blengorwetan tidak layak untuk diusahakan. Namun, ada sebanyak 14 pengrajin yang industrinya layak diusahakan jika dilihat dari produktivitas tenaga kerja dan 11 pengrajin yang industrinya layak diusahakan jika dilihat dari produktivitas modal dan R/C.
3. Kendala dalam industri rumah tangga emping melinjo di desa Blengorwetan kecamatan Ambal kabupaten Kebumen antara lain harga biji melinjo yang bergantung musim panen melinjo, keterbatasan modal untuk pembelian bahan baku (biji melinjo), musim hujan yang menyebabkan pengeringan emping

melinjo menjadi lebih lama, dan kendala teknis karena peralatan yang digunakan masih tradisional sehingga pengrajin mudah pegal dan pusing.

B. Saran

1. Sebaiknya pengrajin selalu memperhatikan kualitas emping melinjo yang dibuat, agar bisa mendapatkan harga jual yang lebih baik
2. Sebaiknya ketika harga biji melinjo mengalami kenaikan dan kualitas biji melinjo kurang baik, pengrajin pemilik menjadi pengrajin buruh terlebih dahulu. Kemudian, ketika harga sudah turun dan harga jual emping cukup baik kembali menjadi pengrajin pemilik lagi.
3. Seharusnya pemerintah setempat memberikan pengrajin pelatihan, permodalan dan teknologi tepat guna serta pemasaran agar mendapatkan keuntungan yang lebih baik.